

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

Sebagaimana telah dipaparkan dimuka bahwa BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitut Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Maal* adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq,shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf,sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak –anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitut Tamwil* adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan / tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha – usaha yang produktif.¹⁵²

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari

¹⁵² Rapat Anggota Tahunan BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2015, hal.16.

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT – BMT dan pengusaha kecil bawah.¹⁵³

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung.¹⁵⁴

BMT Pahlawan Tulungagung memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan system bagi hasil. Dengan system

¹⁵³ *Ibid.*, hal.17.

¹⁵⁴ *Ibid.*, hal.18.

ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.¹⁵⁵

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang dengan anggota binaan mencapai 12.129 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor ; Perdagangan, Perikanan, Pegrajin, Pertanian, PKL dan lain – lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang – cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni : Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, Cabang Ngunut dan Pokusma di Notorejo.¹⁵⁶

¹⁵⁵ *Ibid.*, hal.19.

¹⁵⁶ *Ibid.*, hal.19.

2. Visi BMT Pahlawan Tulungagung

Visi BMT adalah menjadikan BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang kuat, sehat, terpercaya, aman, nyaman dan transparan.¹⁵⁷

3. Misi BMT Pahlawan Tulungagung

Misi BMT adalah mengembangkan Pokusma, baitul maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.¹⁵⁸

4. Bidang Keanggotaan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuhkembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan Anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas *anggota tetap*, *anggota tidak tetap* dan *anggota kehormatan*. Anggota tetap adalah Para Pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyeter modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftarkan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan Pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (Simpanan Pokok Khusus), atau menyimpan/menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan

¹⁵⁷ *Ibid.*, hal.20.

¹⁵⁸ *Ibid.*, hal.21.

menerima Zakat, infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun. Sedangkan **anggota kehormatan** atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2015 anggota BMT tercatat sebanyak 12.129 orang dengan rincian sebagaimana table berikut :

TABEL 4.1

Perkembangan Anggota BMT Pahlawan

	Anggota	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Pendiri / Anggota Tetap	61 orang	61 orang
2	Penanam Saham	63 orang	63 orang
3	Penyimpan / Penabung	10.337 orang	10.900 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.435 orang	1.105 orang
	Total	11.896 orang	12.129 orang

Sumber : Buku Profil Lembaga BMT Pahlawan 2014-2015

5. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut ;

KEPENGURUSAN BMT PAHLAWAN

Dewan Pengawas	:
Pengawas Syariah	: Drs. H. Murtadlo
Pengawas	: H. Mulyono, SH H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	:
Ketua	: Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.Pd
Wakil Ketua	: Drs. Affandi
Sekretaris	: Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	: Dr. H. Anang Imam M, MKes
Bendahara	: Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Manager Umum	: H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	: Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	: Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	: Mispono, SE
Bagian ZISWA	: Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	: Miftahul Jannah,SE

Pimpinan Pokusma Notorejo : Juprianto, S.Ag

Bagian Administrasi : Dewi Kusnul Khotimah, SHi

Cabang Ngunut : Marathul Anisa, SE

Cabang Bandung : Nungky Suryandari, S.Sy

Cabang Gondang : Arini Hidayati, SE.Sy

Marketing : Fatkhur Rohman Albanjari

Alamat Kantor : Jl. Ki Mangun Sarkoro, No 104
Tulungagung

Email : bmt.pahlawan@yahoo.co.id

No Tlp : 0355 – 328350¹⁵⁹

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 93 anggota dengan teknik *sample random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan *skala likert*.

¹⁵⁹ *Ibid.*, hal.22-23.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari nasabah pembiayaan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	42	45,1%
2	Perempuan	51	54,9%
	Total	93	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah terbesar yaitu sebesar 51 responden atau 54,9%. Sedangkan jumlah terkecil diduduki oleh responden laki-laki sebesar 42 responden atau 45,1%.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Usia Responden**

No	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1	17 – 27 tahun	11	11,9%
2	28 – 38 tahun	32	34,5%
3	39 – 49 tahun	41	44,0%
4	50 – 60 tahun	9	9,6%
	Total	93	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa usia responden atau anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung yang diambil sebagai populasi menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 17-27 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 11,9% dan 32 orang atau 34,5% berusia antara 28-38 tahun, serta 41 orang atau 44,0% berusia 39-49 tahun sedangkan sisanya adalah responden berusia antara 50-60 tahun sebanyak 9 orang atau 9,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung berusia antara 39-49 tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden dari anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah	Prosentase
1	SD	4	4,3%
2	SMP	14	15,0%
3	SMA	51	54,9%
4	Diploma (D1, D2, D3)	8	8,6%
5	S1	16	17,2%
	Total	93	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya SMA memiliki jumlah terbesar yakni sebesar 51 responden (54,9%). Dan pendidikan terakhir S1 berada di urutan kedua yaitu sebesar 16 responden (17,3%), sedangkan jumlah terkecil diduduki oleh responden yang memiliki pendidikan terakhir SD yakni sebesar 4 responden (4,3%).

4. Tingkat Penghasilan Responden

Adapun data mengenai pendapatan responden dari anggota (nasabah) produk tabungan mudharabah BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Responden

No	Pendapatan Responden	Jumlah	Prosentase
1	<1 juta	16	17,2%
2	1 s/d 3 juta	62	66,7%
3	3 s/d 5 juta	15	16,1%
	Total	93	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendapatannya sebesar 1 sampai dengan 3 juta memiliki jumlah terbanyak yaitu sebesar 62 responden atau 66,7%. Dan pendapatan kurang dari 1 juta berada di urutan kedua yaitu sebesar 16 responden (17,2%), sedangkan jumlah terkecil diduduki oleh responden yang memiliki pendapatan antara 3 sampai dengan 5 juta yakni sebesar 15 responden (16,1%).

D. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tata letak, harga, kualitas pelayanan sebagai variabel bebas dan keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah sebagai variabel terikat. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

6. Keamanan							
a. Keamanan di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung terjamin sehingga bisa mengurangi resiko pencurian dan perusakan saat bertransaksi.	23	47	23	0	0	4.0000	.70711
7. Kenyamanan							
a. Anggota (nasabah) merasa nyaman saat melakukan transaksi di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	13	50	30	0	0	3.8172	.65849
Total F	128	372	151	0	0	-	-
Total %	19,7 %	57,1 %	23,2 %	0	0		

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa, dari 93 responden anggota keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap Tata Letak atau lokasi yang dimiliki BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung. Dimana jawaban setuju sebanyak 372 butir atau 57,1% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 128 butir atau 19,7,2% anggota, jawaban ragu-ragu 151 butir atau 23,2%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel Tata Letak menunjukkan bahwa Tata Letak yang dimiliki BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung selama ini sudah sangat strategis dan fasilitas yang memadai serta layout yang nyaman sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

5. Biaya a. Tidak ada biaya-biaya lain yang dibebankan, sehingga membuat saya nyaman menabung di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	15	43	35	0	0	3.7849	.70479
6. Tujuan Perusahaan a. Keuntungan (nisbah) yang tinggi, membuat anggota lebih percaya untuk menyimpan dananya di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	13	55	25	0	0	3.8710	.62945
7. Pengawasan Pemerintah a. Ujroh yang di berikan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung tidak jauh berbeda dengan bunga bank yang ditentukan oleh pemerintah.	17	51	25	0	0	3.9140	.67011
Total F	104	319	227	0	0	-	-
Total %	16,1 %	49 %	34,9 %	34,9 %	0,1 %	-	-

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa, dari 93 responden anggota (nasabah) keputusan anggota produk tabungan mudharabah jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap Harga atau hisbah bagi hasil yang diberikan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung kepada anggota. Dimana jawaban setuju sebanyak 319 butir atau 49,0% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 104 butir atau 16,0% anggota, jawaban ragu-ragu 227 butir

atau 34,9,2% tidak setuju 1 butir atau 0,1%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel Harga menunjukkan bahwa Harga yang diberikan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung kepada anggota selama ini sudah sangat adil, baik serta amanah sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

Tabel 4.8

Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

Indikator / Item	Skor Jawaban					\bar{X}	Std. Dev
	5	4	3	2	1		
1. Kehandalan (reliability) a. Karyawan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung selalu memberikan pelayanan kepada anggota dengan cepat dan tepat.	30	43	18	2	0	4.0860	.77538
2. Daya Tanggap (responsiveness) a. Karyawan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung selalu membantu memberikan solusi atas keluhan yang dirasakan anggotanya. b. Karyawan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung membantu dalam mengisi slip setoran atau pengambilan.	37	44	10	2	0	4.2473	.73212
3. Jaminan (assurance) a. Karyawan Pahlawan Ngemplak Tulungagung menyambut anggota	40	38	14	1	0	4.2581	.75041

(nasabah) dengan senyum dan salam.							
4. Empati							
a. Karyawan BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung selalu meminta maaf atas setiap keluhan dan ketidaknyamanan yang diajukan oleh anggota.	31	43	18	1	0	4.1183	.74963
b. Karyawan BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung mengucapkan terima kasih di akhir layanan.	31	43	18	1	0	4.1183	.74963
6. Produk-produk Fisik (tangible)							
a. Meja kerja yang tertata rapi, ada papan nama, dan alat tulis untuk kelengkapan mengisi slip serta karyawan berpakaian seragam bersih dan rapi.	32	45	14	1	0	4.1505	.75103
Total F	242	287	110	9	0	-	-
Total %	37,4 %	44,3 %	17%	1,3 %	0	-	-

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa, dari 93 responden anggota keputusan anggota produk tabungan mudharabah jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap kualitas pelayanan yang diberikan BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung kepada anggota. Dimana jawaban setuju sebanyak 287 butir atau 44,3% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 242 butir atau 37,4,0% anggota, jawaban ragu-ragu 110 butir atau 17,0% tidak setuju 9 butir atau 1,3%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item

pertanyaan yang diajukan pada variabel Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan yang diberikan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung kepada anggota selama ini sudah sangat baik dan memuaskan nasabah sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

Tabel 4.9

Data Deskripsi Variabel Keputusan Anggota (Y)

Indikator / Item	Skor Jawaban					\bar{X}	Std. Dev
	5	4	3	2	1		
1. Faktor Budaya a. Saya memilih BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung karena dilingkungan sekitar saya sudah menjadi pilihan banyak masyarakat.	44	42	6	1	0	4.3871	.65991
2. Faktor Sosial a. Saya menyimpan dana di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung karena rekomendasi dari keluarga/teman.	45	45	2	1	0	4.4409	.59823
b. Saya menyimpan dana di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung karena informasi karyawan.	45	42	4	2	0	4.3978	.67791
3. Faktor Pribadi a. Saya menabung di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung, karena pada saat menabung tidak ada batasan dalam menabung.	44	45	4	0	0	4.4301	.57856

b. Saya memilih produk tabungan mudharabah (biasa) di BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung karena bisa di ambil sewaktu-waktu.	42	48	3	0	0	4.4194	.55800
6. Faktor Psikologi							
a. Keamanan dan kenyamanan yang diberikan membuat saya percaya dan menabung di BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung.	38	48	5	2	0	4.3118	.67532
b. Menabung di BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung memiliki tingkat kepuasan yang tinggi.	43	42	7	1	0	4.3656	.67220
Total F	301	312	58	7	0	-	-
Total %	44,4 %	46 %	8,6 %	1%	0	-	-

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa, dari 93 responden anggota keputusan anggota produk tabungan mudharabah jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap keputusan anggota produk tabungan mudharabah yang diberikan BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung kepada anggota. Dimana jawaban setuju sebanyak 312 butir atau 46,0% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 301 butir atau 44,4,0% anggota, jawaban ragu-ragu 58 butir atau 8,6% tidak setuju 7 butir atau 1,0%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel keputusan anggota produk tabungan mudharabah menunjukkan bahwa keputusan

anggota produk tabungan mudharabah yang diberikan BMT Pahlawan Ngeplak Tulungagung kepada anggota selama ini sudah sangat baik dan memuaskan nasabah dan telah dikenal baik oleh nasabah sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuisioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,207 ($df = n-2 = 93-2 = 91$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,207. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.10
Keputusan Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Tata Letak	Pernyataan 1	0.561	Valid
	Pernyataan 2	0.702	Valid
	Pernyataan 3	0.794	Valid
	Pernyataan 4	0.747	Valid
	Pernyataan 5	0.416	Valid
	Pernyataan 6	0.759	Valid
	Pernyataan 7	0.748	Valid
Harga	Pernyataan 1	0.589	Valid
	Pernyataan 2	0.802	Valid
	Pernyataan 3	0.602	Valid
	Pernyataan 4	0.486	Valid
	Pernyataan 5	0.566	Valid
	Pernyataan 6	0.629	Valid
	Pernyataan 7	0.801	Valid
Kualitas Pelayanan	Pernyataan 1	0.690	Valid
	Pernyataan 2	0.492	Valid
	Pernyataan 3	0.444	Valid
	Pernyataan 4	0.508	Valid
	Pernyataan 5	0.710	Valid
	Pernyataan 6	0.689	Valid
	Pernyataan 7	0.261	Valid
Keputusan Anggota	Pernyataan 1	0.469	Valid
	Pernyataan 2	0.583	Valid
	Pernyataan 3	0.691	Valid
	Pernyataan 4	0.665	Valid
	Pernyataan 5	0.581	Valid
	Pernyataan 6	0.535	Valid
	Pernyataan 7	0.276	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari instrument Tata Letak (X1), Harga (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Keputusan Anggota (Y) adalah valid. Hal tersebut dapat

diketahui berdasarkan nilai r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,207.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dipergunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's 0* sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Keputusan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tata Letak	0,779	Reliable
Harga	0,773	Reliable
Kualitas Pelayanan	0,750	Reliable
Keputusan Anggota	0,749	Reliable

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari daripada 0,60. Menurut Triton, hal ini menunjukkan bahwa instrument dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, instrument penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsiten.

F. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka

akan dilakukan pengujian normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, hasil pengujiannya dapat diketahui dari gambar di tabel di bawah ini:

TABEL 4.12

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

		X1.Tata Letak	X2.Harga	X3.Kualitas. Pelayanan	Y.Keputusan. Anggota
N		93	93	93	93
Normal Parameters ^a	Mean	27.75	26.66	29.19	30.75
	Std. Deviation	3.296	3.325	3.301	2.729
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.096	.122	.125
	Positive	.110	.096	.066	.125
	Negative	-.089	-.067	-.122	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.061	.923	1.179	1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.362	.124	.111

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Lampiran 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Dari tabel tersebut, diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 4.13

Keputusan Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai <i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
Tata Letak (X_1)	0,210	0,05	Normal
Kualitas Pelayanan (X_2)	0,362	0,05	Normal
Harga (X_3)	0,124	0,05	Normal
Keputusan Anggota (Y)	0,111	0,05	Normal

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* semua variabel adalah lebih besar dari pada 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan

jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1.tata.letak	.879	1.138
X2.harga	.879	1.138
X3.kualitas.pel	.998	1.002

a. Dependent Variable: Y.kep.anggota

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan *Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai *VIF* adalah 1,138 (X1 atau Tata Letak), 1,138 (X2 atau Harga), 1,002 (X3 atau Kualitas Pelayanan) dengan demikian, tiga variabel tersebut bebas dari masalah *multikolinieritas* dikarenakan *VIF* pada ketiga variabel tersebut kurang dari 10, maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

3. Uji Glejser

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Persamaan yang baik adalah jika tidak heterokedastisitas. Uji yang

digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolute residual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai sig < 0,05, maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Bila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.15

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.520	1.931		1.823	.072
X1	.008	.048	.019	.172	.863
X2	-.062	.047	-.147	-1.313	.193
X3	-.001	.045	-.003	-.026	.979

a. Dependent Variable:
RES2

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1,X2 dan X3) nilai sig. > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

G. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.548	3.480		5.329	.000
X1.tata.letak	.091	.086	.110	1.065	.290
X2.harga	.024	.085	.029	.279	.781
X3.kualitas.pel	.309	.080	.374	3.846	.000

a. Dependent Variable: Y.kep.anggota

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 18,548 + 0,091X_1 + 0,024X_2 + 0,309X_3$$

$$\text{Atau } Y = 18,548 + 0,091 (\text{Tata Letak}) + 0,024 (\text{Harga}) + 0,309 (\text{KP})$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 18,548 menyatakan bahwa jika variabel Tata Letak (X_1), Harga (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) dalam keadaan konstan (tetap) maka keputusan anggota sebesar 18,548.

2. Koefisien regresi X_1 (Tata Letak) sebesar 0,091 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Tata Letak, akan menaikkan nilai keputusan anggota sebesar 0,091 dan sebaliknya, jika variabel tata letak pengurangan 1 satuan, maka keputusan anggota mengalami penurunan sebesar 0,091. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
3. Koefisien regresi X_2 (Harga) sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel harga akan meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar 0,024, dan sebaliknya, jika variabel harga mengalami penurunan 1 satuan, maka keputusan anggota juga mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,024. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
4. Koefisien regresi X_3 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,309 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel kualitas pelayanan akan meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar 0,309, dan sebaliknya, jika variabel Kualitas Pelayanan mengalami penurunan 1 satuan, maka keputusan anggota juga mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka minat menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,309. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

5. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Berikut adalah hasil dari uji t berdasarkan pengujian menggunakan *software SPSS versi 16* :

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.548	3.480		5.329	.000
X1.tata.letak	.091	.086	.110	1.065	.290
X2.harga	.024	.085	.029	.279	.781
X3.kualitas.pel	.309	.080	.374	3.846	.000

a. Dependent Variable: Y.kep.anggota

Sumber: Lampiran 8

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

a. Variabel X1 (Tata Letak)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Tata Letak tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H_a : Tata Letak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Tata Letak sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,065. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,065 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa Tata Letak secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Anggota. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,290

yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,290 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima.

b. Variabel X_2 (Harga)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Harga tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H_a : Harga mempengaruhi secara parsial terhadap terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Harga sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 0,279. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,279 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa Harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan

Ngemplak Tulungagung. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,781 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,781 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima.

c. Variabel X_3 (Kualitas Pelayanan)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Kualitas Pelayanan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

H_a : Kualitas Pelayanan mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Kualitas Pelayanan sebesar 1,986 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 93 - 1 = 92$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,846. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,846 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa Kualitas Pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap

keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian uji F :

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.071	3	36.357	5.615	.001 ^a
Residual	576.241	89	6.475		
Total	685.312	92			

a. Predictors: (Constant), X3.kualitas.pel, X2.harga, X1.tata.letak

b. Dependent Variable: Y.kep.anggota

Sumber: Lampiran 8

Langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan

menjadi anggota produk tabungan mudharabah (biasa) di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Ha : Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 5,615 dan F_{tabel} sebesar 2,708, ($V1 = k = 3$, $V2 = n-k-1 = 93-3-1 = 89$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,615 > 2,708$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$, maka $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap keputusan menjadi

anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel keputusan anggota. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independent penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel keputusan anggota.

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.131	2.545

a. Predictors: (Constant), X3.kualitas.pel, X2.harga, X1.tata.letak

b. Dependent Variable: Y.kep.anggota

Sumber: Lampiran 8

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,159 (berasal dari $0,399 \times 0,399$). Nilai *R Square* berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,131 artinya 13,1% variabel terikat Keputusan Anggota dijelaskan oleh variabel Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan dan sisanya 86,9% (100% - 13,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.